

**SEJARAH DAN KEARIFAN LOKAL
LEANG-LEONG DI DESA ARJOWILANGUN KECAMATAN
KALIPARE KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

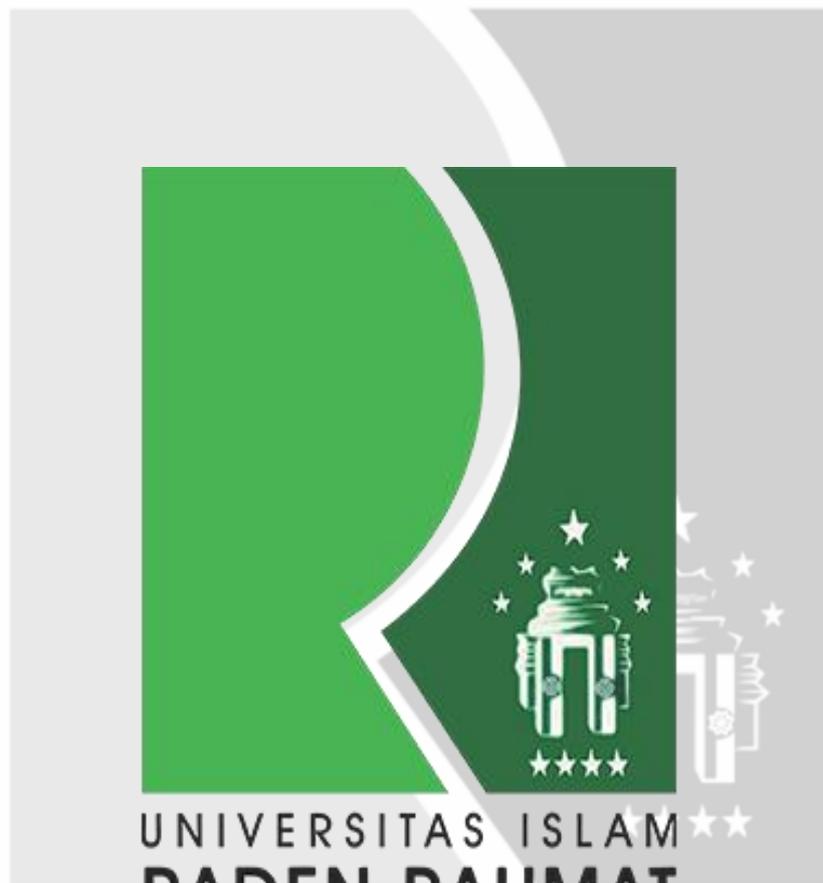
MUHAMMAD RIKO FEBRIANTO

1784207013



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
AGUSTUS 2021**



UNIVERSITAS ISLAM 
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**SEJARAH DAN KEARIFAN LOKAL
LEANG-LEONG DI DESA ARJOWILANGUN KECAMATAN
KALIPARE KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan IPS**

Oleh:

MUHAMMAD RIKO FEBRIANTO

1784207013

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
AGUSTUS 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
SEJARAH DAN KEARIFAN LOKAL
LEANG-LEONG DI DESA ARJOWILANGUN KECAMATAN
KALIPARE KABUPATEN MALANG

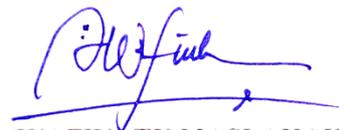
SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD RIKO FEBRIANTO
1784207013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 27 Juli 2021

Dosen Pembimbing



(WAFIYATU MASLAHAH, M.Pd.)

NIDN. 0730109001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
JULI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 6 Agustus 2021

Anggota I,



(Hamidi Rasyid, M.Pd.)
NIDN.0721068801

Anggota II,



(Lailatul Rofiah, M.Pd.)
NIDN.0714119101

Ketua Penguji,



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd.)
NIDN. 0730109001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Diana Kusumaningrum, M.Pd.)
NIDN. 0720068803

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Riko Febrianto

NIM : 1784207013

Program Studi : Pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Riko Febrianto

ABSTRAK

Febrianto, Muhammad Riko. 2021. *“Sejarah dan Kearifan Lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Wafiyatu Maslahah, M.Pd.

Kata Kunci : Sejarah, Kearifan Lokal Leang-Leong.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kearifan lokal Leang-Leong yang merupakan perwujudan dari roh nenek moyang yang memiliki bentuk atau disimbolkan dengan sepasang pengantin yang berwujud patung manusia, yang setiap tahunnya diadakan kirap kemanten keliling desa sebagai perwujudan rasa syukur kepada roh nenek moyang. Adanya keunikan dalam sebuah kearifan lokal Leang-Leong, menjadi fokus ketertarikan peneliti dengan alasan sebagai berikut: 1) Leang-Leong merupakan sebuah kearifan lokal budaya di Desa Arjowilangun dibuktikan dengan adanya beberapa tradisi, peninggalan dan cerita dari pemangku adat atau orang yang dianggap sesepuh, 2) Desa Arjowilangun dengan kearifan lokal tersebut sampai saat ini masih dijaga dengan baik dan masih dianggap sakral oleh masyarakat Desa Arjowilangun, 3) adanya nilai-nilai kearifan lokal yang mulai terabaikan dalam kehidupan saat ini adalah sebuah isu penting dalam pembelajaran IPS. Demikian perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul *“Sejarah dan Kearifan Lokal Leang-Leong Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”*.

Tujuan dari penelitian ini yakni 1) mengetahui terbentuknya sejarah kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun, 2) kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun, 3) desain implementasi kearifan lokal sejarah dan kebudayaan Leang-Leong di Desa Arjowilangun dalam pembelajaran IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah kearifan lokal Leang-Leong menjadi simbol kepatuhan masyarakat Desa Arjowilangun terhadap leluhur atau nenek moyang pendiri Desa Arjowilangun. Adanya patung Leang-Leong sebagai simbol dari pernikahan Sukoco dan Sukaci, menjadikan kearifan lokal bagi masyarakat Desa Arjowilangun sekaligus pembeda dari kearifan lokal daerah lainnya. Paparan tersebut dapat disimpulkan kearifan lokal Leang-Leong dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar bagi mata pelajaran IPS khususnya kelas VII.

ABSTRACT

Febrianto, Muhammad Riko. 2021. *“Sejarah dan Kearifan Lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Wafiyatu Maslahah, M.Pd.

Keywords: History, Leang-Leong Local Wisdom.

This research is motivated by the existence of local wisdom Leang-Leong which is the incarnation of ancestral spirits in the form or symbolized by a pair of brides in the form of human statues, which is held annually around the village as a form of gratitude to the ancestral spirits. The uniqueness of Leang-Leong local wisdom is the focus of research interest for the following reasons: 1) Leang-Leong is a local cultural wisdom in Arjowilangun Village as evidenced by the existence of several traditions, relics and stories from traditional stakeholders. or people who are considered elders, 2) Arjowilangun Village with its local wisdom is still well preserved and is still considered sacred by the people of Arjowilangun Village, 3) the existence of local wisdom values that are starting to be neglected in today's life is an important issue in social studies learning. Therefore, it is necessary to conduct a research entitled "History and Local Wisdom of Leang-Leong in Arjowilangun Village, Kalipare District, Malang Regency".

The aims of this study are 1) to find out the history of Leang-Leong local wisdom in Arjowilangun Village, 2) Leang-Leong local wisdom in Arjowilangun Village, 3) design implementation of Leang-Leong cultural and historical local wisdom in Arjowilangun Village in social science learning.

The type of research used is a qualitative method with an ethnographic type of research. Data collection, in this study using observation techniques, in-depth interviews and documentation.

The results showed that the history of Leang-Leong local wisdom became a symbol of the obedience of the people of Arjowilangun Village to the ancestors or ancestors of the founders of Arjowilangun Village. The existence of the Leang-Leong statue as a symbol of the marriage of Sukoco and Sukaci, makes local wisdom for the people of Arjowilangun Village as well as differentiating it from other local wisdom. From this explanation, it can be concluded that Leang-Leong local wisdom can be used as an alternative learning resource for social studies subjects, especially for class VII.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Sejarah dan Kearifan Lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”** dengan baik dan tepat waktu meskipun terdapat banyak kekurangan.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Wafiyatu Maslahah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Kuswianto, S.Pd, selaku Kepala Desa Arjowilangun yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

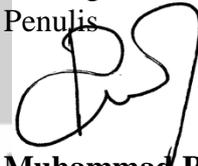
6. Bapak Antonius Boyadi, S.Pd, selaku Ketua Lembaga Adat Demang Mertawijaya Desa Arjowilangun yang telah membantu demi kelancaran penelitian.
7. Warga masyarakat Desa Arjowilangun yang telah membantu dengan ikhlas bekerjasama dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan rahmat dan kebaikan Allah SWT dan dijadikan amal soleh yang berguna fiddunya Wal Akhirat.

Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi khazanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian.

Malang, 21 Juli 2021

Penulis



Muhammad Riko Febrianto

NIM. 1784207013

UNIVERSITAS
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Kebudayaan.....	10
2. Kearifan Lokal.....	13
3. Sejarah.....	15

4. Desain Implementasi Pembelajaran IPS	17
B. Penelitian Terkait	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
H. Tahap-Tahap Penelitian	34
BAB IV PAPARAN DATA.....	36
A. Paparan Data	36
B. Temuan Penelitian.....	54
BAB V PEMBAHASAN	56
A. Terbentuknya Sejarah Kearifan Lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun	56
B. Kearifan Lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.....	59
C. Desain Implementasi Kearifan Lokal Sejarah dan Kebudayaan Leang- Leong di Desa Arjowilangun dalam Pembelajaran IPS.....	67
BAB VI PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tabel Ruang Lingkup Penelitian.....	8
2.1 Tabel Penelitian Terkait	23
4.1 Tabel Sarana Pendidikan di Desa Arjowilangun	37
4.2 Tabel Pejabat Pemerintah Desa Arjowilangun	54
5.1 Tabel Nama Punden Desa Arjowilangun.....	61
5.2 Tabel Iring-Iringan Kesenian Kirab Leang-Leong	61
5.3 Tabel Kegiatan Sakral Kirab Pusaka.....	62
5.4 Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Qr Code Peta Lokasi Penelitian.....	28



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Izin Penelitian dari UNIRA	80
2. Surat Izin Penelitian dari Desa	81
3. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian.....	82
4. Surat Pernyataan Validasi Pedoman Wawancara.....	83
5. Pedoman Wawancara Ketua Lembaga Adat Merta Wijaya Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare	84
6. Pedoman Wawancara Pembuat Patung Leang-Leong di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare	86
7. Pedoman Wawancara kepada Masyarakat Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare	87
8. Transkrip Wawancara	88
9. Lampiran Sejarah Sukoco dan Sukaci	128
10. Lampiran Lembar Intrumen Observasi	131
11. Lampiran Susunan Pengurus Lembaga Adat	134
12. Silabus	135
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	140
14. Materi Pembelajaran	148
15. Kisi-Kisi Soal	153
16. Soal Ulangan Harian	156
17. Kunci Jawaban	160

18. Dokumentasi Wawancara.....	161
19. Dokumentasi Kegiatan Kirab Kemanten Leang-Leong	167
20. Dokumentasi Benda-Benda Peninggalan.....	170
21. Bukti Konsultasi.....	171
22. Riwayat Hidup	173



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PEDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan yang tersebar mulai dari Sabang hingga Merauke, dengan beragam suku dan ras yang menghasilkan kebudayaan beraneka ragam. Kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia bukan hanya sumber alam, tetapi masyarakat Indonesia juga memiliki kekayaan lain seperti kekayaan akan kebudayaan suku bangsa yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Menurut Soekanto (2015:148) mengemukakan bahwa kebudayaan merupakan semua yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif. Sehingga diartikan kebudayaan mencakup segala cara-cara atau pola-pola berfikir, merasakan, dan bertindak. Rasa yang meliputi jiwa manusia mewujudkan segala kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti yang luas. Termasuk agama, ideologi, kebatinan, kesenian dan semua unsur yang merupakan hasil ekspresi jiwa manusia yang hidup sebagai anggota masyarakat. Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berfikir, orang yang hidup bermasyarakat dan menghasilkan ilmu

pengetahuan. Penyusunan cipta untuk langsung diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan merupakan benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, yang berupa perilaku, serta benda-benda yang bersifat nyata, sebagai contoh pola perilaku, peralatan hidup, bahasa, organisasi sosial, seni, religi, dan sebagainya, yang semuanya yang keseluruhannya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat (Devianty, 2017:231). Kebudayaan yang berada pada wilayah atau daerah tertentu disebut sebagai budaya daerah. Tumbuh dan berkembangnya budaya di suatu daerah merupakan budaya asli yang diwariskan secara turun-temurun, sehingga menjadi identitas kearifan lokal.

Kearifan lokal yang terdapat pada beberapa kelompok atau masyarakat adat banyak mengandung nilai luhur budaya bangsa yang masih kuat menjadi identitas karakter warga masyarakatnya. Brata (2016:11) mengemukakan bahwa kearifan lokal dimaknai sebagai kebijakan manusia dan komunitas dengan bersandar pada filosofi, nilai-nilai, etika, cara-cara, dan perilaku yang melembaga secara tradisional mengelola berbagai sumber daya alam, sumber daya hayati, sumber daya manusia, dan sumber daya budaya untuk kelestarian sumber daya tersebut bagi kelangsungan hidup berkelanjutan.

Kearifan lokal adalah produk budaya masa lalu yang dipercaya dapat memberi kontribusi terciptanya kehidupan yang damai dan tentram (Ratih, 2019:47). Secara etimologi berarti kemampuan seseorang dalam

menggunakan akal pikiran untuk menyikapi sesuatu kejadian, objek atau situasi. Kearifan lokal menjadikan perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya, yang menjadikan sebuah identitas kesakralan bagi masyarakat yang ada di daerah tertentu. Nilai kesakralan tersebut bersumber dari agama, adat istiadat, petuah nenek moyang dan budaya setempat, yang terbangun dari sebuah peristiwa sejarah yang melekat dari suatu daerah.

Sejarah adalah pengetahuan dan kajian mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi di masa lampau. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Kuntowijoyo (2013:18) mengungkapkan bahwa sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau. Kejadian tersebut menjadikan sebuah pola pemikiran masyarakat yang beranggapan bahwa adanya keterkaitan antara sejarah dengan kebudayaan yang ada dari daerah tertentu.

Salah satu kearifan lokal yang masih dipegang teguh oleh masyarakatnya yakni Leang-Leong di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare. Masyarakat Desa Arjowilangun masih memegang teguh kearifan lokal tersebut secara turun-temurun. Menurut Embon (2019:3) upacara adat adalah suatu sistem kepercayaan yang berlaku disuatu daerah yang memiliki nilai sakral dan telah di warisi secara turun-temurun oleh nenek moyang.

Kearifan lokal tersebut masih dianggap sakral bagi masyarakat Desa Arjowilangun. Kearifan lokal Leang-Leong merupakan perwujudan dari roh

nenek moyang yang memiliki bentuk atau disimbolkan dengan sepasang pengantin yang berwujud patung manusia, yang setiap tahunnya diadakan kirab kemanten keliling desa sebagai perwujudan rasa syukur kepada roh nenek moyang. Selain menjadi bagian tradisi turun-temurun, masyarakat beranggapan bahwa jika ritual tersebut jika ditiadakan maka akan berdampak pada kemakmuran desa. Hal tersebut menjadikan kearifan lokal yang tetap dilestarikan oleh masyarakat hingga saat ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat sebuah kearifan lokal yang berhubungan dan berkaitan dengan upacara adat kemasyarakatan yang selama ini dijalani yang menjadikan kearifan lokal di Desa Arjowilangun.

Adanya keunikan dalam sebuah kearifan lokal Leang-Leong, menjadi fokus ketertarikan peneliti dengan alasan sebagai berikut; *Pertama*, sejarah adalah cabang pengetahuan tentang aturan dan tradisi yang mengatur kehidupan masyarakat di masa lalu. Aturan dan tradisi ini disimpulkan dari studi dan analisis atas peristiwa masa lalu (Irwanto & Alian, 2014:2). Leang-Leong merupakan sebuah hasil dari sejarah di Desa Arjowilangun yang dimana hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa tradisi, peninggalan dan cerita dari pemangku adat atau orang yang dianggap sesepuh di Desa Arjowilangun, maka dari itu penulis perlu meneliti adanya sejarah kearifan lokal tersebut.

Kedua, kearifan lokal merupakan tatanan sosial budaya dalam bentuk pengetahuan, norma, peraturan dan keterampilan masyarakat di suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama yang diwariskan secara turun temurun (Hidayati, 2016:40). Perkembangan suatu daerah dari

masa ke masa tidak menutup kemungkinan kearifan lokal sebuah daerah tersebut akan hilang jika tidak dijaga dan dilestarikan dengan baik, Desa Arjowilangun dengan kearifan lokalnya yakni Leang-Leong sampai saat ini masih dijaga dengan baik dan masih dianggap sakral oleh masyarakat Desa Arjowilangun.

Ketiga, adanya nilai-nilai kearifan lokal yang mulai terabaikan dalam kehidupan saat ini adalah sebuah isu penting dalam pembelajaran IPS. Hal ini merupakan usaha mencari solusi alternatif guna menyikapi dampak globalisasi yang makin mengkhawatirkan. Menghadapi globalisasi dengan segala dampaknya diperlukan berbagai pendekatan dengan mengerahkan semua potensi yang dimiliki, termasuk kearifan lokal suatu masyarakat adat yang ada di Desa Arjowilangun.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong yang berdampak timbulnya sebuah tradisi turun temurun yang dilaksanakan oleh masyarakat. Demikian perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul "*Sejarah dan Kearifan Lokal Leang-Leong Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang*".

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana terbentuknya sejarah kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun ?
2. Bagaimana kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun ?

3. Bagaimana desain implementasi sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun dalam pembelajaran IPS ?

C. TUJUAN

Tujuan penelitian menggambarkan harapan dari peneliti untuk mencerminkan gambaran yang ingin dicapai. Dari paparan rumusan masalah yang sudah peneliti kemukakan, penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis terbentuknya sejarah kearifan lokal Leang-Leong yang ada di Desa Arjowilangun.
2. Untuk menganalisis kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.
3. Untuk menganalisis desain implementasi sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun dalam pembelajaran IPS.

D. MANFAAT

Manfaat penelitian yang diharapkan dimana yang diperoleh harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dirancang oleh peneliti. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis kemukakan, penulis berharap dapat memperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan pustaka bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya khususnya kearifan lokal Leang-Leong.
- b. Penelitian ini juga dapat sebagai pengembangan dan pelestarian nilai kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.

- c. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pembaca untuk memahami teori dalam sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi perhatian untuk beberapa pihak diantaranya :

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui lebih mendalam mengenai sejarah sebuah kearifan lokal kemasyarakatan, utamanya sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.
- b. Bagi pendidikan, untuk pengembangan materi lebih lanjut tentang sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.
- c. Bagi masyarakat umum, untuk menambah pemahaman mengenai kearifan lokal yang perlu dijaga dan dilestarikan sehingga tradisi yang ada tidak mengalami kepunahan.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai sarana informasi mengenai sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.

E. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk membatasi penelitian ini agar tidak meluas dan tetap pada pengertian yang dimaksud, maka perlu diberikan batasan konsep fokus penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus Penelitian	Lingkup Penelitian
Sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun	a. Sejarah kearifan lokal Leang-Leong. b. Kearifan lokal Leang-Leong. c. Cara masyarakat dalam melestarikan tradisi kearifan lokal Leang-Leong. d. Tanggapan masyarakat mengenai sejarah dan kearifan lokal Leang-Leong di Desa Arjowilangun.

F. DEFINISI ISTILAH

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan mengenai definisi penelitian tentang : “Sejarah dan Kearifan Lokal Leang-Leong Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”.

1. Kebudayaan adalah kompleks keseluruhan yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, moral, hukum, adat, serta segala macam kemungkinan dan kebiasaan yang dicapai oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Indrastuti, 2018:192).
2. Kearifan lokal merupakan suatu bagian dari budaya masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat itu sendiri, artinya kearifan lokal itu adalah ilmu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal itu sendiri melalui pengalaman dalam mencoba mengintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat (Sulianti dkk, 2019:104).
3. Pengertian sejarah adalah catatan mengenai kejadian, hingga perubahan watak sosial umat manusia, masyarakat, maupun peradaban dunia

berlandaskan konsepsi sejarah (Sujati, 2018:145). Konsepsi tersebut membuat sejarah tidak hanya menjadi rekaman masa lalu saja, namun dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi generasi sekarang dan generasi mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT